

ABSTRACT

The purpose of this study is to monitor how to monitor the use of village revenue and expenditure budgets in managing the allocation of community funds in Suko Village, Sidoarjo Regency. The focus of this research is the management of village fund allocations which include: implementation, reporting, accountability, the principles of managing village fund allocations. In the supervision carried out by this researcher by conducting qualitative data processing techniques and conducting surveys. Data collection techniques used three ways, namely interviews, documentation, and observation. In conducting the research, the researcher used four methods, namely data reduction, data presentation, data verification, and finally data analysis. The results that can be concluded from this study are that the use of village revenue and expenditure budgets in managing village community fund locations in the Suko Village is in accordance with applicable regulations and is running quite well, but there are still some obstacles. The implementation of development is intended for the public interest in the tangible form of building facilities for the community, reporting is good enough to clarify the implementation that has been carried out, and accountability has been said to be good even though reporting is considered very short. The inhibiting factors are the community who are impatient with the implementation of village fund allocation management, and the community's lack of understanding about village program planning.

Keywords: Management, Village Fund

ABSTRAK

Tujuan dari studi ini yaitu mengawasi bagaimana pengawasan penggunaan anggaran pendapatan dan belanja desa dalam mengelola dana masyarakat di Desa Suko Kabupaten Sidoarjo. Fokus pada penelitian ini yaitu pengelolaan alokasi dana desa yang meliputi : pelaksanaan, pelaporan, pertanggungjawaban, asas pengelolaan alokasi dana desa. Dalam pengawasan yang dilakukan oleh peneliti ini dengan melakukan teknik pengolahan data kualitatif serta melakukan survey. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu wawancara, dokumentasi, serta observasi. Dalam melakukan hasil penelitian, peneliti menggunakan empat cara yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan yang terakhir analis data. Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa penggunaan anggaran pendapatan dan belanja desa dalam pengelolaan alokasi dana masyarakat desa di Kelurahan Desa Suko sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku pada kepemerintahan dan cukup berjalan dengan baik, namun masih ditemukan beberapa kendala. Pelaksanaan pembangunan desa di tujuhan untuk kepentingan umum seperti fasilitas untuk masyarakat, pelaporan sudah cukup baik untuk memperjelas pelaksanaan yang telah dilakukan, dan pertanggungjawaban yang sudah dikatakan dengan baik walaupun pembuatan pelaporan dirasa sangat singkat. Faktor penghambat adalah pihak masyarakat yang tidak sabar dengan pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa, dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang perencanaan program desa.

Kata kunci : Pengelolaan, Dana Desa